

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini membutuhkan perhatian yang khusus supaya anak dapat mencapai perkembangan melalui tahapan-tahapan dalam proses pengembangannya. Perkembangan yang perlu distimulasi pada anak usia dini mencakup enam aspek perkembangan, yang terdiri dari kemampuan nilai agama dan moral, kemampuan fisik motorik, kemampuan kognitif, kemampuan bahasa, kemampuan sosial emosional, dan seni. Salah satu aspek kemampuan bahasa yaitu ketika berkumpul orang-orang dalam suatu tempat, maka di sana akan terjadi komunikasi, baik verbal maupun nonverbal. Begitu pula dengan anak-anak, biasanya mereka akan membicarakan berbagai hal dengan teman-teman atau orang-orang yang berada di sekitarnya tapi ada pula sebagian anak yang hanya menggunakan isyarat atau bahasa tubuh dalam berkomunikasi. Maka komunikasi bisa dikatakan juga proses mengirimkan, menerima, dan memahami gagasan dan perasaan dalam bentuk verbal dan nonverbal secara disengaja ataupun tidak disengaja.

Telah diketahui bahwa anak-anak dengan keterampilan komunikasi yang buruk dapat mengembangkan kosakata aktif dan pasif jika mereka mendapatkan dukungan yang tepat. Salah satu peran guru prasekolah di Swedia adalah mengamati kemampuan komunikasi anak berdasarkan kemampuan masing-masing anak. Prasekolah di banyak negara dianggap memiliki peran kompensasi bagi anak-anak yang tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan terdekatnya, yaitu dari

rumah mereka. Telah menunjukkan bahwa anak-anak dengan perkembangan bahasa yang tertunda dapat mengejar ketertinggalan dari teman sebayanya dan meningkatkan keterampilan komunikasi dan literasi mereka jika mereka mendapat dukungan. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/03004430.2018.1564917> (5 Maret 2024 , 07:28)

Dikatakan bahwa memiliki kemampuan komunikasi yang kuat memudahkan kita dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam aspek pribadi maupun profesional. Keterampilan komunikasi mungkin membutuhkan waktu seumur hidup untuk dikuasai dan penting bagi orang tua untuk mulai mengajari anak-anak mereka cara berkomunikasi yang baik sejak dini agar mereka mampu menerima dan mentransfer informasi secara efektif. Keterampilan komunikasi dapat mempengaruhi kebahagiaan hidup anak Anda mengingat mereka harus membangun hubungan sosial dengan orang lain di dunia yang besar ini. Kemampuan komunikasi yang baik, anak akan lebih mudah berteman, berhubungan dengan teman sebaya, menjaga hubungan, dan menyelesaikan konflik. Anak yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik akan lebih nyaman dalam mengungkapkan permasalahannya dan mengungkapkan perasaannya, sehingga orang tua dan guru sekolah dapat menerima isyarat verbal dari mereka bahwa mereka membutuhkan bantuan. Oleh karena itu, kami dapat memberikan bantuan tepat pada waktunya agar mereka dapat mengatasi masalahnya, meningkatkan kesehatan mentalnya, memperbaiki gangguan perilakunya seperti depresi, penarikan diri dari pergaulan, dan rendahnya harga diri (<https://skidos.com/blog/communication-skills-for-kids/>) (5 Maret 2024, 06:24)

Salah satu metode pembelajaran yang digunakan di pendidikan anak usia dini adalah metode bermain peran. Melalui bermain peran anak dapat mengembangkan kemampuan komunikasinya, seperti menciptakan percakapan dan merangkai kalimat misalnya ketika anak bermain peran sebagai guru-murid, pembeli-penjual, dokter-pasien, masak-memasak dan sebagainya. Metode bermain peran dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Percakapan di waktu makan, apakah itu dalam bentuk eksplanatori atau dalam bentuk narasi, berhubungan positif dengan naiknya jumlah kosakata yang dimiliki anak. Bermain peran atau bermain tentang kehidupan bukanlah kegiatan mudah, remeh dan sepele seperti anggapan orang dewasa. Anak-anak yang sering berlatih dengan permainan drama seringkali mereka yang paling berhasil dalam hidup saat dewasa. Anak-anak yang tidak diperbolehkan atau tidak didorong terlibat dalam permainan itu mungkin merugi saat dewasa, karena mereka kehilangan dasar penting dalam kemampuan sosial, intelektual, dan perilaku kreatif. Oleh karena itu, di PAUD pembelajaran melalui metode bermain peran sangat diperlukan untuk membantu pengembangan komunikasi anak-anak prasekolah.

Pada pelaksanaan observasi awal di PAUD Al Hidayah Cimanggu menunjukkan bahwa masih banyak anak yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang rendah seperti masih sulit mengungkapkan pendapat, menciptakan percakapan, kesulitan menjawab pertanyaan, dan tidak berani bertanya. Selama ini guru mengajarkan anak berkomunikasi dalam pembelajaran kurang menerapkan metode bermain peran sehingga aspek berbahasa kurang diperhatikan. Harapan guru untuk meningkatkan kemampuan anak didik dalam

kegiatan pembelajaran senantiasa kurang sesuai dengan kenyataan. Melalui pemanfaatan metode pembelajaran bermain peran secara efektif, anak diharapkan dapat memahami secara optimal bagaimana komunikasi yang harus di sampaikan.

Berdasarkan observasi di PAUD Al Hidayah Cimanggu tentang kemampuan komunikasi anak dari 11 anak ada beberapa yang keterlambatan berbicara. Dari jumlah anak 20% sudah bisa berbicara dengan baik dan jelas serta bisa mengungkapkan keinginannya. Sedangkan yang 80% masih rendah dalam kemampuan komunikasinya yaitu belum dapat menyampaikan pertanyaan dengan menggunakan kata apa, bagaimana dan menyampaikan keinginannya. Sehingga bermain peran merupakan salah satu bentuk permainan yang dapat menunjang peningkatan kemampuan berkomunikasi anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peran penting dalam membentuk dasar perkembangan anak, termasuk dalam aspek kemampuan komunikasi. Komunikasi merupakan keterampilan dasar yang membantu siswa berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa PAUD. Metode bermain peran dianggap sebagai salah satu pendekatan yang dapat memfasilitasi pengembangan kemampuan komunikasi secara holistik pada anak usia dini. Penelitian ini akan fokus pada penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa kelompok B di PAUD Al Hidayah Cimanggu.

B. Batasan Masalah

Meskipun metode bermain peran menawarkan potensi pengembangan kemampuan komunikasi yang baik, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Beberapa batasan masalah yang menjadi fokus penelitian ini meliputi:

1. Terbatasnya pemahaman dan penerapan metode bermain peran oleh pendidik PAUD.
2. Tingkat kemampuan komunikasi awal siswa kelompok B PAUD Al Hidayah Cimanggu.
3. Keterbatasan sumber daya yang dapat mempengaruhi efektivitas penerapan metode bermain peran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah melalui penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan komunikasi pada siswa kelompok B di PAUD Al Hidayah Cimanggu?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan metode seni peran dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa kelompok B di PAUD Al Hidayah Cimanggu.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut hendak dicapai dalam penelitian ini, maka peneliti hendak mempunyai manfaat penelitian, dimana manfaat penelitian ini

terbagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritis (langsung) dan manfaat praktis (tidak langsung). Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khusus dalam pendidikan anak usia dini. Memberikan sumbangan ilmiah dalam pendidikan anak usia dini. Dan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan meningkatkan komunikasi melalui metode bermain peran.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian praktis terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

a. Bagi guru

Membantu guru dalam membuat metode pembelajaran dalam memberikan stimulasi kemampuan komunikasi anak.

b. Bagi anak

Melatih kemampuan komunikasi anak dalam metode bermain peran.

c. Bagi peneliti

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi awal bagi peneliti yang akan mengkaji tentang perkembangan kemampuan komunikasi anak.